

Deskripsi Nilai Penguatan Pendidikan Karakter Pada Buku Teks Kelas V Sd/Mi Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita

Meli Apriani¹, Kartono², Rio Pranata³, Hamdani⁴, Asmayani Salimi⁵

^{1,2,3,5} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak

⁴ Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak

Email: meliapriani@student.untan.ac.id¹, kartono@fkip.untan.ac.id²

riopranata@untan.ac.id¹, hamdani.mirkaj@fkip.untan.ac.id³, asmayani.salimi@fkip.untan.ac.id⁵

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai penguatan pendidikan karakter pada buku teks kelas V SD/MI tema 8 Lingkungan Sahabat Kita dan mendeskripsikan kesesuaian nilai penguatan pendidikan karakter pada buku teks guru dan buku teks siswa. Penelitian ini merupakan penelitian metode deskriptif dengan menggunakan analisis konten dengan pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah buku teks guru dan buku teks siswa kelas V SD/MI tema 8. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan data. Hasil penelitian menunjukkan pada buku teks guru dan buku teks siswa kelas V SD/MI tema 8 Lingkungan Sahabat Kita termuat 5 nilai utama penguatan pendidikan karakter yaitu nilai karakter religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas. Nilai penguatan pendidikan karakter pada buku teks guru dan buku teks siswa masih belum sesuai dikarenakan dalam beberapa pembelajaran di masing-masing subtema terdapat nilai penguatan pendidikan karakter yang belum sesuai pada buku teks guru dan buku teks siswa.

Kata Kunci: Nilai Penguatan Pendidikan Karakter, Buku Teks Guru, Buku Teks Siswa

Abstract

This study aims to describe the value of strengthening character education in fifth grade textbooks at SD/MI theme 8 Environment of Our Friends and to describe the suitability of strengthening character education values in teacher textbooks and student textbooks. This research is a descriptive research method using content analysis with a qualitative approach. The source of the data in this study were the teacher's textbooks and the fifth grade students' textbooks at SD/MI theme 8. The data collection technique in this study was documentation. The data analysis technique uses the Miles and Huberman model which includes four stages, namely data collection, data reduction, data presentation, and data conclusion. The results showed that the teacher's textbooks and fifth grade students' textbooks at SD/MI theme 8 Our Friend's Environment contained 5 main values of strengthening character education, namely the values of religious, nationalist, independent, mutual cooperation, and integrity characters. The value of strengthening character education in teacher textbooks and student textbooks is still not appropriate because in some studies in each sub-theme there is a value strengthening character education that is not appropriate in teacher textbooks and student textbooks.

Keywords: *The Value Of Character Education, Student Textbook, Teacher Textbook*

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang berupa kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadikan informasi tersebar dengan sangat cepat dan mudah untuk diakses oleh siapapun. Sayangnya, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi ternyata memberikan dampak buruk bagi peserta didik. Banyak sekali informasi-informasi negatif yang diperoleh peserta didik melalui gadget sehingga dapat menyebabkan perilaku yang buruk bagi peserta didik. Menurut Kurniawan (2016:7), saat ini kita telah berada di zaman dimana semuanya bergantung pada ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek), yang mana semua itu memberikan kemudahan dalam kehidupan manusia. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak hanya memberikan dampak baik tetapi juga memberikan dampak buruk, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi juga dapat menyebabkan terjadinya pengikisan nilai pendidikan karakter pada manusia.

Saat ini karakter peserta didik semakin terkikis dan memprihatikan dikarenakan kurangnya penanaman penguatan pendidikan karakter, akhlak, dan budi pekerti yang dimiliki peserta didik. Pada dunia pendidikan, hal ini dapat dilihat dari maraknya peredaran video dewasa, tawuran, seks bebas, penggunaan narkoba, merokok, *bullying* serta perilaku negatif lainnya yang tidak mencerminkan sifat seorang pelajar. Contoh kasus *bullying* yang dilakukan siswa sekolah dasar yang terjadi pada siswi SDN 023 Pajagalan di Bandung. Siswi tersebut mendapat perlakuan kasar secara fisik maupun verbal yang dilakukan oleh temannya di sekolah (dikutip dari Ispranoto, Detiknews, 5 September 2018). Sementara itu hasil penelitian yang dilakukan oleh Mumpuni & Masruri (2016:19) menjelaskan bahwa saat ini pendidikan karakter peserta didik mengalami penurunan. Indikasi dari penurunan karakter ini didukung berdasarkan pada berita-berita yang memberitakan mengenai perilaku buruk peserta didik, seperti pencurian dan kekerasan yang dilakukan oleh peserta didik jenjang sekolah dasar. Maka dari itu, untuk mengimbangi lajunya perkembangan zaman, peserta didik perlu dibekali dengan penanaman nilai pendidikan karakter yang kuat, agar karakter generasi muda tidak mudah terpengaruh oleh dampak buruk dari perkembangan globalisasi.

Pendidikan karakter amatlah penting bagi generasi muda masa kini. Mulyasa (2012:7) berpendapat bahwa pendidikan karakter merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada peserta didik yang meliputi kesadaran, pemahaman, kepedulian, dan komitmen yang tinggi, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, lingkungan, maupun masyarakat dan keseluruhan bangsa sehingga menjadi manusia sempurna yang sesuai kodratnya. Pada saat ini pemerintah telah menetapkan peraturan mengenai penguatan pendidikan karakter. Penanaman Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dilakukan karena adanya tantangan yang semakin kompleks seiring dengan perkembangan zaman. Pendidikan sekolah dasar merupakan masa-masa yang penting, karena menjadi puncak bagi peserta didik untuk mengembangkan karakter dan kepribadiannya. Menurut Sasmito & Mustadi (2015:70) Pendidikan tingkat dasar merupakan akar pendidikan selanjutnya sehingga keberhasilan pada pendidikan dasar akan sangat menentukan proses belajarnya di jenjang yang lebih tinggi. Pendidikan akan semakin baik melalui proses evaluasi dalam jangka waktu tertentu. Hasil evaluasi akan menghasilkan perubahan kurikulum untuk dapat mewujudkan tujuan pendidikan. Penanaman penguatan pendidikan karakter (PPK) sebaiknya diberikan kepada peserta didik sejak dini dari mulai usia kanak-kanak didukung dengan lingkungan yang baik agar membentuk karakter yang positif dan kuat bagi anak. Menurut Qodriyah & Wangid (2015:179) memberikan pendapat bahwa, Pengintegrasian pendidikan nilai karakter pada setiap pelajaran menjadi sangat penting demi kesiapan peserta didik dalam menghadapi setiap permasalahan dalam kehidupannya.

Penanaman Pendidikan Karakter dapat diberikan melalui pembelajaran langsung di kelas, salah satunya melalui buku teks. Menurut Muslich (dalam Mumpuni & Masruri, 2016:19), berpendapat bahwa buku teks yang berisi tentang hal-hal positif, seperti karakter yang baik akan turut serta dalam mempengaruhi perkembangan perilaku peserta didik ke arah yang positif. Saat ini pendidikan di Indonesia menggunakan media pembelajaran yang berdasarkan pada kurikulum 2013 yaitu, buku tematik yang terbagi menjadi buku guru dan buku siswa. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2014:45-46) menjelaskan Bagian-bagian buku teks guru terdiri dari kata pengantar, tentang buku guru, cara penggunaan buku guru, panduan penilaian, SKL&KI, KD, ruang lingkup dan halaman pembelajaran. Sementara itu, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2014:42) Bagian dari buku teks siswa antara lain aktivitas kegiatan siswa, belajar dengan orangtua di rumah, dan lembar kerja atau evaluasi siswa. Buku teks siswa merupakan bahan ajar yang berbasis aktivitas untuk mencapai kompetensi sesuai dengan standar kelulusan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Buku teks guru adalah pedoman bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran yang meliputi persiapan, pelaksanaan, dan penilaian serta pedoman penggunaan buku teks siswa. . Salah satu contoh buku teks yang digunakan dalam Kurikulum 2013 pada jenjang pendidikan SD/MI adalah buku teks kelas V SD/MI tema 8 Lingkungan Sahabat Kita.

Deskripsi nilai penguatan pendidikan karakter yang dilakukan pada buku teks kelas V tema 8 Lingkungan Sahabat Kita dikhususkan pada kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran dan teks bacaan pada tiap-tiap pembelajaran. Pada buku teks kelas V tema 8 Lingkungan Sahabat Kita difokuskan/ dikhususkan untuk mengajarkan kepada peserta didik bagaimana caranya untuk lebih

memperhatikan setiap unsur-unsur di lingkungan sekitarnya yang dapat mendukung proses kehidupan di masyarakat, sehingga peserta didik dapat lebih menghargai dan menjaga lingkungannya. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis pada buku teks guru dan buku teks siswa untuk menginformasikan dan mendeskripsikan nilai penguatan pendidikan karakter yang termuat pada buku teks guru dan buku teks siswa. Adapun, untuk dapat menganalisis nilai penguatan pendidikan karakter pada buku teks guru dan buku teks siswa menggunakan indikator atau sub-subnilai dari nilai penguatan pendidikan karakter tersebut, menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003, terdapat lima nilai karakter utama yang dikembangkan pada kepribadian setiap peserta didik di Indonesia, yaitu religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas.

Bertumpu pada penelitian terdahulu yang dilakukan Rahayuningtyas (2018: 138) mengenai analisis muatan nilai karakter pada buku ajar kurikulum 2013 pegangan guru dan siswa sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada buku guru dan buku siswa kelas V semester 2 telah memuat nilai pendidikan karakter. Nilai pendidikan karakter yang termuat pada buku guru dan buku siswa kelas V semester 2 ada 8 nilai pendidikan karakter yaitu, jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dan cinta tanah air. Berdasarkan pada latar belakang permasalahan dan didukung dengan data penelitian yang relevan, maka dari itu peneliti merasa perlu untuk menganalisis mengenai nilai penguatan pendidikan karakter pada buku teks kelas V tema 8 Lingkungan Sahabat Kita. Melalui hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai nilai penguatan pendidikan karakter yang terdapat pada buku teks guru dan buku teks siswa sebagai bahan referensi bagi pengembang buku teks guru dan buku teks siswa, sehingga penanaman nilai penguatan pendidikan karakter pada peserta didik melalui buku teks dapat lebih efektif.

Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini yaitu: 1) Mendeskripsikan apa saja nilai penguatan pendidikan karakter yang ada pada buku teks guru kelas V SD/MI tema 8 Lingkungan Sahabat Kita. 2) Mendeskripsikan apa saja nilai penguatan pendidikan karakter yang ada pada buku teks siswa kelas V SD/MI tema 8 Lingkungan Sahabat Kita. 3) Mendeskripsikan kesesuaian nilai penguatan pendidikan karakter dalam buku teks guru dan buku teks siswa kelas V SD/MI tema 8 Lingkungan Sahabat Kita.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode analisis konten. Kehadiran peneliti menjadi instrumen utama dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi yaitu berupa buku teks guru dan buku teks siswa kelas V SD/MI Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita kurikulum 2013. Adapun pedoman dokumentasi yang digunakan berupa lembar indikator nilai penguatan pendidikan karakter berdasarkan landasan teori terkait nilai penguatan pendidikan karakter. Lembar indikator nilai penguatan pendidikan karakter yaitu berisi nilai religius, nilai nasionalis, nilai mandiri, nilai gotong royong, dan nilai integritas. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik Miles and Huberman yang dilakukan melalui empat tahap yaitu pengumpulan data, mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas dengan cara peningkatan ketekunan dan triangulasi penyidik yaitu dengan proses pengecekan kembali data yang dilakukan dengan peneliti atau pengamat lainnya untuk mengecek kembali hasil temuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini berupa nilai penguatan pendidikan karakter pada buku teks guru dan siswa kelas V SD/MI Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita dan kesesuaian nilai penguatan pendidikan karakter pada buku teks guru dan siswa kelas V SD/MI Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita. Adapun untuk mendeskripsikan nilai penguatan pendidikan karakter pada buku teks guru dan siswa, serta mendeskripsikan kesesuaian nilai penguatan pendidikan karakter pada buku teks guru dan buku teks siswa kelas V SD/MI Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita maka penulis melakukan analisis buku. Berdasarkan kegiatan tersebut maka hasil penelitian yang diperoleh mengenai nilai penguatan pendidikan karakter pada buku teks guru dan siswa kelas V SD/MI Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita dan mendeskripsikan kesesuaian nilai penguatan pendidikan karakter pada buku teks guru dan buku teks siswa kelas V SD/MI Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita dideskripsikan sebagaimana paparan berikut :

Nilai Penguatan Pendidikan Karakter Pada Buku Teks Guru Kelas V SD/MI Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita

Tabel 1. Hasil Analisis Nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Teks Siswa

Subtema pada Buku Teks Siswa	Kemunculan Nilai Pendidikan Karakter				
	Religius	Nasionalis	Mandiri	Gotong Royong	Integritas
Subtema 1	8	22	8	11	0
Subtema 2	13	16	9	10	0
Subtema 3	11	12	13	18	2
Subtema 4	1	0	3	2	2

Berdasarkan tabel diatas, terdapat 5 nilai penguatan pendidikan karakter pada buku teks guru kelas V SD/MI Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita. Untuk lebih rinci dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Hasil Penelitian Nilai Penguatan Pendidikan Karakter pada Subtema 1 Manusia dan Lingkungan

Pada buku teks guru kelas V SD/MI Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Kurikulum 2013 subtema 1 terdapat 4 nilai penguatan pendidikan karakter yaitu nilai penguatan pendidikan karakter religius, nilai penguatan pendidikan karakter nasionalis, nilai penguatan pendidikan karakter mandiri, dan nilai penguatan pendidikan karakter gotong royong. Adapun nilai penguatan pendidikan karakter religius muncul sebanyak 8 kali, nilai penguatan pendidikan karakter nasionalis muncul sebanyak 22 kali, nilai karakter mandiri muncul sebanyak 8 kali, dan nilai penguatan pendidikan karakter muncul sebanyak 11 kali.

2. Hasil Penelitian Nilai Penguatan Pendidikan Karakter pada Subtema 2 Perubahan Lingkungan

Pada buku teks guru kelas V SD/MI Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Kurikulum 2013 subtema 2 terdapat 4 nilai penguatan pendidikan karakter yaitu nilai penguatan pendidikan karakter religius, nilai penguatan pendidikan karakter nasionalis, nilai penguatan karakter mandiri, dan nilai penguatan pendidikan karakter gotong royong. Adapun nilai penguatan pendidikan karakter religius muncul sebanyak 13 kali, nilai penguatan pendidikan karakter nasionalis muncul sebanyak 16 kali, nilai penguatan pendidikan karakter mandiri muncul sebanyak 9 kali, dan nilai penguatan pendidikan karakter gotong royong muncul sebanyak 10 kali.

3. Hasil Penelitian Nilai Penguatan Pendidikan Karakter pada Subtema 3 Usaha Pelestarian Lingkungan

Pada buku teks guru kelas V SD/MI Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita subtema 3 terdapat 5 nilai penguatan pendidikan karakter yaitu nilai penguatan pendidikan karakter religius, nilai penguatan pendidikan karakter nasionalis, nilai penguatan pendidikan karakter mandiri, nilai penguatan pendidikan karakter gotong royong, dan nilai penguatan pendidikan karakter integritas. Adapun nilai penguatan pendidikan karakter religius muncul sebanyak 11 kali, nilai penguatan pendidikan karakter nasionalis muncul sebanyak 12 kali, nilai penguatan pendidikan karakter mandiri muncul sebanyak 13 kali, nilai penguatan pendidikan karakter muncul sebanyak 18 kali, dan nilai penguatan pendidikan karakter integritas muncul sebanyak 2 kali.

4. Hasil Penelitian Nilai Penguatan Pendidikan Karakter pada Subtema 4 Kegiatan Berbasis Proyek dan Literasi

Pada buku teks guru kelas V SD/MI Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita subtema 4 terdapat 4 nilai penguatan pendidikan karakter yaitu nilai penguatan pendidikan karakter religius, nilai penguatan pendidikan karakter mandiri, nilai penguatan pendidikan karakter gotong royong, dan nilai penguatan pendidikan karakter integritas. Adapun nilai penguatan pendidikan karakter religius muncul sebanyak 1 kali, nilai penguatan pendidikan karakter mandiri muncul sebanyak 3 kali, nilai penguatan pendidikan karakter gotong royong muncul sebanyak 2 kali, dan nilai penguatan pendidikan karakter integritas muncul sebanyak 2 kali.

Nilai Penguatan Pendidikan Karakter Pada Buku Teks Siswa Kelas V SD/MI Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita

Tabel 1. Hasil Analisis Nilai Penguatan Pendidikan Karakter Pada Buku Teks Siswa

Subtema pada Buku Teks Siswa	Kemunculan Nilai Penguatan Pendidikan Karakter				
	Religius	Nasionalis	Mandiri	Gotong Royong	Integritas
Subtema 1	8	25	11	6	0
Subtema 2	12	23	8	7	0
Subtema 3	12	10	6	7	1
Subtema 4	9	3	3	5	2

Berdasarkan tabel diatas, terdapat 5 nilai pendidikan karakter pada buku teks siswa kelas V SD/MI Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita. Untuk lebih rinci dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Hasil Penelitian Nilai Penguatan Pendidikan Karakter pada Subtema 1 Manusia dan Lingkungan

Nilai penguatan pendidikan karakter yang ada pada buku teks siswa kelas V SD/MI tema 8 subtema 1 Manusia dan Lingkungan yaitu nilai penguatan pendidikan karakter religius, nilai penguatan pendidikan karakter nasionalis, nilai penguatan pendidikan karakter mandiri, dan nilai penguatan pendidikan karakter gotong royong. Frekuensi kemunculan masing-masing nilai yaitu, nilai penguatan pendidikan karakter religius sebanyak 8 kali, nilai penguatan pendidikan karakter nasionalis muncul sebanyak 25 kali, nilai penguatan pendidikan karakter mandiri muncul sebanyak 11 kali, sedangkan nilai karakter gotong royong muncul sebanyak 6 kali.

2. Hasil Penelitian Nilai Penguatan Pendidikan Karakter pada Subtema 2 Perubahan Lingkungan

Subtema 2 Perubahan Lingkungan nilai penguatan pendidikan karakter yang muncul ada 4 yaitu, nilai penguatan pendidikan karakter religius dengan frekuensi kemunculan sebanyak 12 kali, nilai penguatan pendidikan karakter nasionalis dengan frekuensi kemunculan sebanyak 23 kali, nilai penguatan pendidikan karakter mandiri dengan frekuensi kemunculan sebanyak 8 kali, dan nilai penguatan pendidikan karakter gotong royong dengan frekuensi kemunculan sebanyak 7 kali.

3. Hasil Penelitian Nilai Penguatan Pendidikan Karakter pada Subtema 3 Usaha Pelestarian Lingkungan

Nilai penguatan pendidikan karakter kelima-nya muncul pada subtema 3 tema 8 ini, dengan frekuensi kemunculan yang bervariasi. Nilai yang paling sering muncul pada subtema ini yaitu nilai penguatan pendidikan karakter religius muncul sebanyak 12 kali, nilai penguatan pendidikan karakter nasionalis sebanyak 10 kali, nilai penguatan pendidikan karakter gotong royong muncul sebanyak 7 kali, nilai penguatan pendidikan karakter mandiri muncul sebanyak 6 kali, dan nilai yang paling sedikit muncul yaitu, nilai penguatan pendidikan karakter integritas muncul 1 kali saja.

4. Hasil Penelitian Nilai Penguatan Pendidikan Karakter pada Subtema 4 Kegiatan Berbasis Proyek dan Literasi

Pada subtema 4 Kegiatan Berbasis Proyek dan Literasi terdapat 5 nilai penguatan pendidikan karakter yaitu, nilai penguatan pendidikan karakter religius muncul sebanyak 9 kali, nilai penguatan pendidikan karakter nasionalis muncul sebanyak 3 kali, nilai penguatan pendidikan karakter mandiri muncul sebanyak 3 kali, nilai penguatan pendidikan karakter gotong royong muncul sebanyak 5 kali, dan nilai penguatan pendidikan karakter integritas muncul sebanyak 2 kali.

Kesesuaian Nilai Penguatan Pendidikan Karakter Pada Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V Tema 8

Kesesuaian nilai penguatan pendidikan karakter dengan menganalisis nilai-nilai penguatan pendidikan karakter yang terdapat pada buku teks guru dan buku teks siswa pada masing-masing pembelajaran. Kedua pembelajaran dikatakan sesuai jika pada buku teks guru dan buku teks siswa mengembangkan nilai karakter

yang sama. Sebaliknya buku teks guru dan buku teks siswa dikatakan tidak sesuai jika nilai karakter yang muncul pada salah satu buku tidak sejalan dengan fokus penanaman nilai karakter, serta terdapat perbedaan pengembangan nilai karakter pada buku teks guru dan buku teks siswa. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, nilai penguatan pendidikan karakter yang muncul pada buku teks guru dan buku teks siswa masih belum sesuai. Hal ini dikarenakan jenis dan frekuensi nilai penguatan pendidikan karakter yang muncul berbeda. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan jumlah frekuensi kemunculan nilai penguatan pendidikan karakter pada buku teks guru lebih sedikit daripada buku teks siswa. Jumlah kemunculan keseluruhan nilai penguatan pendidikan karakter pada buku teks guru sebanyak 143, sedangkan jumlah keseluruhan nilai penguatan pendidikan karakter pada buku teks siswa sebanyak 160.

Pada subtema 1 “Manusia dan Lingkungan” nilai penguatan pendidikan karakter yang muncul pada buku teks guru dan buku teks siswa sebagian sudah sesuai. Dari lima nilai utama penguatan pendidikan karakter semuanya muncul kecuali nilai penguatan pendidikan karakter integritas yang tidak muncul pada buku teks guru maupun buku teks siswa.

Nilai penguatan pendidikan karakter yang muncul pada buku teks guru dan buku teks siswa pada subtema 2 “Perubahan Lingkungan” sebagian sudah sesuai. Berdasarkan fokus pengembangan nilai karakter yang terwujud dalam lima nilai utama penguatan pendidikan karakter, baik buku teks guru dan buku teks siswa mengembangkan nilai penguatan pendidikan karakter di setiap kegiatan pembelajaran di subtema 2, kecuali nilai penguatan pendidikan karakter integritas. Hasil analisis menjelaskan bahwa ketidaksesuaian di subtema 2 terjadi karena fokus pengembangan nilai penguatan pendidikan karakter integritas tidak muncul pada buku teks guru maupun buku teks siswa.

Hasil analisis pada subtema 3 “Usaha Pelestarian Lingkungan” menunjukkan bahwa lima nilai utama penguatan pendidikan karakter pada buku teks guru dan buku teks siswa sebagian sudah sesuai. Pada masing-masing kegiatan pembelajaran dari ke 6 pembelajaran di buku teks guru dan buku teks siswa termuat nilai penguatan pendidikan karakter. Ketidaksesuaian terjadi pada nilai penguatan pendidikan karakter integritas yang muncul 1 kali pada pembelajaran 4 di buku teks guru, dan muncul 1 kali pada pembelajaran 2 subtema 3 di buku teks siswa.

Pada subtema 4 “Kegiatan Berbasis Proyek dan Literasi”, menunjukkan bahwa nilai penguatan pendidikan karakter pada buku teks guru dan buku teks siswa sebagian sudah sesuai. Dari 6 pembelajaran di buku teks guru dan buku teks siswa menunjukkan kesesuaian fokus pengembangan nilai penguatan pendidikan karakter.

PEMBAHASAN

Nilai Penguatan Pendidikan Karakter Pada Buku Teks Guru Kelas V SD/MI Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita

Muatan nilai penguatan pendidikan karakter pada buku teks guru kelas V SD/MI tema 8 Lingkungan Sahabat Kita belum tersebar secara merata. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa subtema yang tidak termuat nilai penguatan pendidikan karakter, serta sebaran dari indikator nilai penguatan pendidikan karakter juga kurang merata. Selain itu, pada masing-masing subtema terdapat nilai penguatan pendidikan karakter yang lebih banyak muncul dan terdapat pula nilai penguatan pendidikan karakter yang paling sedikit muncul.

Maka dari itu, untuk dapat mengatasi permasalahan tersebut salah satu caranya yaitu dapat melalui guru itu sendiri. Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi kurang pengembangan penanaman nilai karakter yaitu melalui pengembangan yang dilakukan oleh guru sendiri (Mardikarini & Suwarjo, 2016:271). Selama ini guru telah mengajarkan pendidikan karakter, akan tetapi kebanyakan hanya mengajarkan seputar teori dan konsep, belum sampai ke ranah metodologi dan pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari (Listyarti, 2012:2). Oleh karena itu, walaupun dalam buku teks guru tersebut kurang efektif untuk menanamkan nilai penguatan pendidikan karakter dengan hanya mengarahkan peserta didik untuk melakukan kegiatan sesuai pedoman pada buku teks, sebenarnya guru juga dapat melakukan berbagai upaya untuk menanamkan nilai karakter yang diinginkan melalui berbagai kegiatan agar penanaman nilai karakter dapat ditanamkan secara efektif.

Nilai Penguatan Pendidikan Karakter Pada Buku Teks Siswa Kelas V Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita

Nilai penguatan pendidikan karakter yang termuat pada buku teks siswa kelas V SD/MI tema 8

Lingkungan Sahabat Kita Kurikulum 2013 masih belum termuat pada seluruh kegiatan pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa kegiatan pembelajaran yang tidak termuat nilai penguatan pendidikan karakter dan sebaran dari indikator tiap nilai karakter tidak merata. Selain itu, pada tiap-tiap subtema terdapat nilai penguatan pendidikan karakter yang lebih banyak muncul dan nilai penguatan pendidikan karakter yang paling sedikit muncul bahkan terdapat nilai karakter yang tidak muncul sama sekali. Oleh karena itu, untuk memasukan nilai karakter pada buku teks siswa harus memperhatikan tema yang diangkat dan kompetensi dasar tiap muatan pembelajaran. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menyatakan bahwa untuk dapat menyisipkan nilai karakter didalamnya juga menyesuaikan dengan judul dan kompetensi dasar (KD) yang termuat dala tema tersebut (Yuliana, 2022). Hal tersebut berdampak pada proses penanaman nilai penguatan pendidikan karakter dalam buku teks siswa menjadi kurang tepat, karena sebaran dari indikator masing-masing nilai karakter tidak merata di semua kegiatan pembelajaran dan muatan pembelajaran.

Pada proses analisis nilai penguatan pendidikan karakter pada buku guru dan buku siswa kelas V tema 8 ditemukan nilai penguatan pendidikan karakter pada kegiatan yang melibatkan peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan diri sendiri, teman, orang tua, dan masyarakat. Aktivitas tersebut ditemukan pada beberapa kegiatan tertentu dan dilakukan berulang-ulang dalam setiap pembelajaran. Menurut Astuti & Wuryandani (2017), dibutuhkan proses panjang dan berkelanjutan agar nilai karakter dapat menjadi bagian dalam diri peserta didik (h.235). Pembiasaan yang berkelanjutan tersebut berupa pembiasaan hal-hal baik pada tiap kegiatan pembela di buku guru dan buku siswa.

Kesesuaian Nilai Penguatan Pendidikan Karakter Pada Buku Teks Guru dan Buku Teks Siswa Kelas V SD/MI Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita

Kesesuaian nilai penguatan pendidikan karakter pada buku teks guru dan buku teks siswa sangat penting untuk menyesuaikan nilai penguatan pendidikan karakter pada perencanaan guru dalam menyampaikan kegiatan pembelajaran dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran oleh peserta didik. Penanaman nilai karakter pada buku teks guru dan buku teks siswa, ditemukan dalam kegiatan yang melibatkan peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Kemudian pada buku teks siswa ditemukan pelaksanaan dari kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan perencanaan pada buku guru. Maka dari itu, penanaman nilai karakter pada buku teks guru dan buku teks siswa dinyatakan sesuai.

Kesesuaian nilai penguatan pendidikan karakter pada buku teks kelas V SD/MI tema 8 Lingkungan Sahabat Kita dapat dilihat berdasarkan jumlah frekuensi kemunculan nilai karakter. Berdasarkan data hasil analisis yang diperoleh terlihat perbedaan frekuensi kemunculan nilai penguatan pendidikan karakter pada buku teks guru dan buku teks siswa. Pada buku teks guru jumlah frekuensi kemunculan nilai penguatan pendidikan karakter religius yaitu sebanyak 22 kali, sedangkan pada buku teks siswa jumlah frekuensi kemunculan nilai penguatan pendidikan karakter religius yaitu 42 kali. Kemudian untuk nilai penguatan pendidikan karakter nasionalis pada buku teks guru jumlah frekuensi kemunculannya yaitu 49 kali, sedangkan pada buku teks siswa jumlah frekuensi kemunculan yaitu 54 kali. Selanjutnya jumlah frekuensi kemunculan nilai penguatan pendidikan karakter mandiri pada buku teks guru yaitu 30 kali, sedangkan pada buku teks siswa yaitu sebanyak 29 kali. Nilai penguatan pendidikan karakter gotong royong pada buku teks guru jumlah frekuensi kemunculannya yaitu 39 kali, sedangkan pada buku teks siswa yaitu sebanyak 32 kali. Nilai penguatan pendidikan karakter integritas jumlah frekuensi kemunculan antara buku teks guru dan buku teks siswa sama yaitu 3 kali.

Maka dari itu, kesesuaian nilai penguatan pendidikan karakter pada buku teks kelas V SD/MI tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Kurikulum 2013 masih belum sesuai antara buku teks guru dan buku teks siswa. Kesesuaian nilai karakter antara buku guru dan buku siswa sangat penting untuk dapat menyesuaikan nilai karakter pada perencanaan guru dalam menyampaikan kegiatan pembelajaran dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran oleh peserta didik (Ramandani, 2021:215-216). Oleh karena itu, kesesuai nilai penguatan pendidikan karakter pada buku guru dan buku siswa sangat berpengaruh dalam penanaman nilai penguatan pendidikan karakter pada peserta didik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya mengenai nilai penguatan pendidikan karakter pada buku teks kelas V tema 8 Lingkungan Sahabat Kita didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut: pada buku teks kelas V tema 8 Lingkungan Sahabat Kita terdapat lima nilai utama penguatan pendidikan karakter yaitu nilai penguatan pendidikan karakter religius, nilai penguatan pendidikan karakter nasionalis, nilai penguatan pendidikan karakter mandiri, nilai penguatan pendidikan karakter gotong royong, dan nilai penguatan pendidikan karakter integritas. Adapun bentuk penyajian penanaman nilai penguatan pendidikan karakter pada buku teks guru yaitu, dalam bentuk kalimat pada tujuan pembelajaran dan kalimat arahan pada langkah-langkah pembelajaran. Sedangkan bentuk penyajian penanaman nilai penguatan pendidikan karakter pada buku teks siswa yaitu dalam bentuk kalimat pada teks bacaan, kalimat perintah, soal-soal, dan gambar. Kesesuaian nilai penguatan pendidikan karakter pada buku teks guru dan buku teks siswa kelas V SD/MI tema 8 Lingkungan Sahabat Kita masih belum sesuai. Ketidakesesuaian nilai penguatan pendidikan karakter terlihat dari tidak ditemukannya nilai karakter yang sesuai dari kegiatan pembelajaran yang sama antara buku teks guru dan buku teks siswa. Sedangkan kesesuaian nilai penguatan pendidikan karakter yang ditemukan pada buku teks siswa berkaitan dengan tersampainya suatu kegiatan pembelajaran yang telah terencana pada buku teks guru. Kesesuaian nilai penguatan pendidikan karakter pada buku teks guru dan buku teks siswa juga dilihat dari jumlah frekuensi kemunculan nilai karakter. Frekuensi kemunculan nilai penguatan pendidikan karakter pada buku teks tersebut masih belum merata. Pada buku teks guru jumlah frekuensi kemunculan nilai penguatan pendidikan karakter yaitu sebanyak 143 kali, sedangkan pada buku teks siswa jumlah frekuensi kemunculan nilai penguatan pendidikan karakter sebanyak 160 kali. Selisih jumlah kemunculan nilai penguatan pendidikan karakter antara buku teks guru dan buku teks siswa menyebabkan ketidakesesuaian nilai karakter.

Saran yang ingin disampaikan berdasarkan hasil penelitian, yaitu 1) bagi peneliti dan penyusun/pengembang buku teks untuk dapat menambahkan penanaman nilai penguatan pendidikan karakter khususnya nilai karakter integritas pada buku teks kelas V SD/MI tema 8 ini, karena pada buku teks ini nilai penguatan pendidikan karakter integritas masih kurang. Walaupun ke-lima nilai utama penguatan pendidikan karakter semuanya muncul pada buku teks ini. Diharapkan untuk pengembangan buku teks/bahan ajar selanjutnya dapat menanamkan nilai penguatan pendidikan karakter dengan porsi yang seimbang. 2) bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat menganalisis lebih banyak buku tema lainnya lagi mengenai nilai penguatan pendidikan karakter dan dapat lebih mengembangkan lagi dengan melihat dari segi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, H. P., & Wuryandani, W. (2017). "An Analysis of Character Values In The Textbooks of Teachers And Students of The Fourth Grade of Elementary School on The First Semester". *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7(2), 19. DOI : <https://doi.org/10.21831/jpk.v7i2>.
- Ispranoto, T. 05 September 2018. Bocah Bandung Korban Bully Ternyata Dianiaya Sejak Kelas 4 SD. Diunduh 20 Maret 2022, dari DetikNews: <https://m.detik.com/news/berita-jawa-barat/d-4199065/bocah-bandung-korban-bully-ternyata-dianiaya-sejak-kelas-4-sd>.
- Kemdikbud. (2014). *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 SD kelas 1*. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kurniawan, S. (2016). *Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasinya Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Listyarti, R. (2012). "Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, inovatif, & Kreatif". Jakarta: Esensi.
- Mardikarini, S., & Suwarjo. (2016). "Analisis Muatan Nilai-Nilai Karakter Pada Buku Teks Kurikulum 2013 Pegangan Guru dan Pegangan Siswa". *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(2), 271, Diperoleh dari <https://media.neliti.com/media/publications/122010-ID-analisis-muatan-nilai-nilai-karakter-pad.pdf>
- Mulyasa. (2012). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Bandung: Nuansa Cendikia.

- Mumpuni, A., & Masruri, M. S. (2016). *"The Character Values In The 2013 Curriculum Teachers Handbook And Students Handbook For The Second Grade Of Elementary School"*. Jurnal Pendidikan Karakter, 6(1), 19. DOI: <https://doi.org/10.21831/jpk.v6i1.10728>.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016. Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Qodriyah, S. & Wangid, M. 2015. *"Pengembangan SSP Tematik Integratif untuk Membangun Karakter Kejujuran dan Kepedulian Siswa SD Kelas II"*. Jurnal Prima Edukasia, 3(2), 179, DOI:[10.21831/jpe.v3i2.7222](https://doi.org/10.21831/jpe.v3i2.7222)
- Rahayuningtyas, D. I., & Mustadi, A. (2018). *"Analisis Muatan Nilai Karakter Pada Buku Ajar Kurikulum 2013 Pegangan Guru dan Siswa Sekolah Dasar"*. Jurnal Pendidikan Karakter, 8(2), 132. DOI: <https://doi.org/10.21831/jpk.v8i2.21848>
- Ramadani, D. R., Khairunnisa., & Setiawan, H.(2021). *"Analisis Muatan Nilai Karakter Pada Buku Guru dan Siswa Kurikulum 2013 Kelas V Semester 2 Sekolah Dasar"*. Jurnal Pendidikan Dasar, 1(3), 215-216. Diperoleh dari <http://eprints.unram.ac.id/id/eprint/20590>
- Sasmito, L. F., & Mustadi, A.(2015). *"Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Tematik Integratif Berbasis Pendidikan Karakter pada Peserta Didik Sekolah Dasar"*. Jurnal Pendidikan Karakter, 8(1),67-79. <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.8613>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Yuliana, A. (2022). *"Deskripsi Karakter Nasionalis Pada Buku Teks Siswa Kelas III SD Tema 7 Kurikulum 2013"*. Jurnal Pendidikan dan Konseling, 4(5), 4672. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i5.7156>